

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisa dan pembahasan penelitian aspal ditambah *Styrofoam* ini, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penambahan *Styrofoam* kedalam aspal cenderung akan menurunkan nilai penetrasi aspal yang berarti aspal menjadi keras.
2. Penambahan *Styrofoam* kedalam aspal hingga 14% akan membuat aspal cenderung menurunkan nilai berat jenisnya.
3. Penambahan *Styrofoam* kedalam aspal hingga 14% akan membuat aspal semakin tidak peka dengan temperatur.
4. Penambahan kadar *Styrofoam* kedalam aspal hingga 14% cenderung akan menurunkan nilai daktilitasnya
5. Kandungan *Styrofoam* didalam aspal dapat menurunkan nilai karakteristik aspal.
6. Kandungan *Styrofoam* terhadap aspal dengan job :
 - Berat Jenis didapatkan nilai (0% :1.063) (2% :1.085) (4% :1.069) (6% : 1.060) (8% : 1.040) (10% : 1.030) (12% : 1.027) (14% : 1.022)
 - Titik Lembek didapatkan nilai (0% : 48°C) (2% : 46°C) (4% : 47°C) (6% : 54,5°C) (8% : 57°C) (10% : 62,5°C) (12% : 64°C) (14% : 66,5°C)
 - Daktilitas didapatkan nilai (0% : 153,25) (2% : 143,25) (4% : 118,25) (6% : 102,5) (8% : 96,5) (10% : 77,25) (12% : 56,5) (14% : 52,5)
 - Penetrasi didapatkan nilai (0% : 71) (2% : 69,6) (4% : 60,4) (6% : 55,2) (8% : 51,5) (10% : 46,2) (12% : 42,6) (14% : 36,4)

5.2 Saran

Berdasarkan pada saat pelaksanaan penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diperlakukan apabila hendak menindaklanjuti penelitian ini. Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Pengujian- pengujian aspal harus dilakukan dengan suhu stabil yaitu 25°C agar hasil nilainya lebih akurat.
2. Pentingnya dilakukan pengujian sifat- sifat karakteristik secara berlanjut terhadap campuran aspal dan *Styrofoam* sehingga dapat dilihat pengaruh *Styrofoam* terhadap sifat-sifat karakteristik aspal campuran aspal yang lebih baik lagi.